

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xix
INTISARI.....	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
I. 1. Latar Belakang	1
I. 2. Rumusan Masalah	2
I. 3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
I. 4. Manfaat Penelitian	3
I. 5. Lokasi dan Kesampaian Daerah Penelitian.....	5
I. 6. Batasan Masalah	6
I. 7. Penelitian Terdahulu	7
BAB II GEOLOGI REGIONAL.....	11
II. 1. Fisiografi Regional	11
II. 2. Stratigrafi Regional.....	16
II. 3. Struktur Regional.....	19
BAB III DASAR TEORI	22
III. 1. Gerakan Tanah.....	22
III. 1. 1. Pengertian gerakan tanah	22
III. 1. 2. Jenis gerakan tanah	24
III. 1. 3. Proses terjadinya gerakan tanah.....	25

III. 1. 4. Faktor penyebab gerakan tanah	27
III. 2. Peta Zonasi Kerentanan Gerakan Tanah	37
III. 2. 1. Pengertian peta zonasi kerentanan gerakan tanah.....	37
III. 2. 2. Metode analisis data.....	38
III. 2. 3. Parameter peta zonasi kerentanan gerakan tanah	42
III. 2. 4. Klasifikasi zonasi kerentanan gerakan tanah	46
III. 3. Metode <i>Frequency Ratio</i>	48
III. 3. 1. Pengertian metode <i>frequency ratio</i>	48
III. 3. 2. Nilai <i>frequency ratio</i>	48
III. 3. 3. <i>Landslide Hazard Index</i> (LHI)	50
III. 3. 4. Pembagian kelas zonasi	50
III. 4. Uji Tingkat Akurasi (Validasi).....	51
III. 5. Hipotesis	53
BAB IV METODE PENELITIAN	54
IV. 1. Alat dan Bahan	54
IV. 2. Data Penelitian	56
IV. 2. 1. Data sekunder	56
IV. 2. 2. Data primer	56
IV. 3. Tahapan Penelitian	57
IV. 3. 1. Tahap pendahuluan.....	57
IV. 3. 2. Tahap pengumpulan data.....	58
IV. 3. 3. Tahap analisis data.....	66
IV. 3. 4. Tahap penyusunan laporan akhir.....	67
BAB V PENYAJIAN DATA	69
V. 1. Kemiringan Lereng.....	69
V.1.1. Satuan kemiringan lereng sangat rendah ($< 10^{\circ}$)	71
V.1.2. Satuan kemiringan lereng rendah (10° - 20°).....	73

V.1.3. Satuan kemiringan lereng sedang (20°-40°).....	75
V.2. Litologi	76
V.2.1. Satuan batulempung sisipan batulanau	79
V.2.2. Satuan perselingan batupasir tufaan dan konglomerat.....	82
V.2.3. Satuan perselingan batupasir dan breksi andesit.....	86
V.2.4. Satuan pasir lempungan	89
V.3. Jarak dari kelurusan struktur	91
V.3.1. Satuan jarak dari kelurusan struktur 0-100 m	95
V.3.2. Satuan jarak dari kelurusan struktur 100-200 m	96
V.3.3. Satuan jarak dari kelurusan struktur 200-300 m	97
V.3.4. Satuan jarak dari kelurusan struktur 300-400 m	99
V.3.5. Satuan jarak dari kelurusan struktur >400 m	100
V.4. Jarak Dari Sungai	101
V.4.1. Satuan jarak dari sungai 0-100 m.....	106
V.4.2. Satuan jarak dari sungai 100 - 200 m.....	107
V.4.3. Satuan jarak dari sungai 200 - 300 m.....	108
V.4.4. Satuan jarak dari sungai 300 - 400 m.....	110
V.4.5. Satuan jarak dari sungai >400 m.....	111
V. 5. Jarak Dari Jalan	113
V.5.1. Satuan jarak dari jalan 0-100 m	119
V.4.2. Satuan jarak dari jalan 100 - 200 m	120
V.4.3. Satuan jarak dari jalan 200 - 300 m	122
V.4.4. Satuan jarak dari jalan 300 - 400 m	123
V.4.5. Satuan jarak dari jalan >400 m	124
V. 6. Tata Guna Lahan	124
V. 6. 1. Satuan pemukiman.....	127

V. 6. 2. Satuan sawah.....	128
V. 6. 3. Satuan kebun.....	130
V. 6. 4. Satuan alang-alang	132
V. 6. 5. Satuan semak belukar	134
V. 6. 6. Satuan tanah kosong	136
V. 6. 7. Satuan ladang	138
V. 6. 8. Satuan tubuh air	140
V. 7. Curah Hujan.....	140
V.8. Persebaran Gerakan Tanah	143
BAB VI PEMBAHASAN.....	148
VI.1. Analisis Frequency Ratio	148
VI.1.1. Kemiringan lereng	150
VI.1.2. Litologi	151
VI.1.3. Jarak dari kelurusan struktur.....	152
VI.1.4. Jarak dari sungai	152
VI.1.5. Jarak dari jalan.....	153
VI.1.6. Tata guna lahan.....	154
VI.1.7. Curah hujan.....	155
VI.2. Peta Zonasi Kerentanan Gerakan Tanah	156
VI.2.1. Zona kerentanan gerakan tanah sangat rendah	159
VI.2.2. Zona kerentanan gerakan tanah rendah	159
VI.2.3. Zona kerentanan gerakan tanah sedang	160
VI.2.4. Zona kerentanan gerakan tanah tinggi.....	161
VI.3. Tingkat Akurasi.....	163
BAB VII PENUTUP.....	167
VII.1. Kesimpulan.....	167

VII.2. Saran.....	168
DAFTAR PUSTAKA	170
LAMPIRAN.....	180
1. Data Stasiun Titik Amat	180
2. Deskripsi Sayatan Tipis Batuan	185
3. Data Observasi Kekar Batuan	188
4. Data Sekunder dari Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (DPUTR) Kota Cirebon (Sungai, Jalan, dan Penutup Lahan)	192
5. Data Sekunder Rupa Bumi Indonesia (Sungai, Jalan, dan Tata Guna Lahan)	195
6. Data Digital Elevation Model (DEM)	198
7. Data Citra <i>Google Earth</i>	199
8. Data Curah Hujan	200
9. Data Rekapitulasi Kejadian Tanah Longsor Dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Cirebon	200
10. Tabel Persebaran Titik Gerakan Tanah	201
11. Perhitungan <i>Area Under Curve</i> (AUC).....	205